

**IMPLEMENTASI METODE *BANDONGAN*
PADA PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Nama : Khoirul Umam Addzaky

NPM : 1911010353

Program Studi : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI METODE *BANDONGAN*
PADA PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Nama : Khoirul Umam Addzaky

NPM : 1911010353

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M. Pd

Pembimbing II : Dr. Sunarto, M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2023

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE *BANDONGAN* PADA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Oleh :

Khoirul Umam Addzaky

Metode *Bandongan* merupakan salah satu metode klasik pada pembelajaran kitab kuning yang dipakai oleh kalangan-kalangan pesantren maupun lembaga pendidikan keagamaan lainnya, termasuk Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Dalam rangka mewujudkan visi misi serta cita-cita UIN Raden Intan Lampung untuk memiliki lulusan-lulusan yang berakhlakul karimah serta memiliki tingkat kereligiusan tinggi Ma'had Al-Jami'ah melaksanakan kurikulum pembelajaran dengan model pesantren kampus. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah kitab kuning menggunakan metode *Bandongan*. Ditinjau dari hasil observasi, wawancara dengan salah satu ustadz pengkaji dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat dari latar belakang pendidikan mahasiswa yang masuk kedalam kampus UIN Raden Intan Lampung, semuanya tidak dari madrasah maupun pondok pesantren . Akan tetapi, banyak mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK yang masih mempunyai keterbatasan pemahaman agama, terutama mengenai pemaknaan kitab-kitab kuning. Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian lapangan (Field Research), dimana penelitian ini lebih menekankan kepada gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi di masyarakat dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, atau kejadian yang sedang terjadi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Problematika yang dihadapi Ma'had Al-Jami'ah dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *Bandongan* adalah permasalahan teknis, Ustadz yang tidak mendampingi kegiatan sehari-hari mahasantri, latar belakang pendidikan mahsantri yang berbeda, dan Ustadz sebagai

Talking Center. Dari hasil analisis peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode bandongan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yaitu diawali dengan ustadz membuka pengajian dengan mengucapkan salam lalu ustadz bertawassul kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabat. Karakter mahasantri dengan adanya penggunaan metode bandongan ini adalah tawadhu'. Permasalahan yang dihadapi oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam melakukan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *Bandongan* adalah Ustadz yang tidak mendampingi kegiatan sehari-hari mahasantri, latar belakang pendidikan mahsantri yang berbeda, dan Ustadz sebagai Talking Center.

Kata Kunci : Bandongan, Latar Belakang Pendidikan Mahasantri, Problematika,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Umam Addzaky
NPM : 1911010353
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Metode *Bandongan* pada Pembelajaran Kitab Kuning di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis,

Khoirul Umam Addzaky
NPM.1911010353



**KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

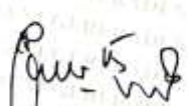
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN
PADA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI
MA'HAD AL-JAM'AH UIN RADEN INTAN
LAMPUNG**

**Nama : Khoirul Umam Addzaky
NPM : 1911010353
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**


MENYETUJUI

Untuk di Munagasyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

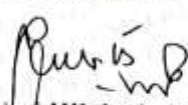
Pembimbing I


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004

Pembimbing II


Dr. Sunarto, M.Pd
NIP. 2014080919851009123

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN PADA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG" yang disusun oleh: **Khoirul Umam Addzaky, NPM. 1911010353**, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 17 Februari 2023 Pukul 13:00-15:00 WIB.

TIM MUNAAQASYAH

Ketua

: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

(.....)

Sekretaris

: Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I

(.....)

Penguji Utama

: Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.

(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Sunarto, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 1988032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."¹

(QS. Al-Baqarah 2 :153)



¹Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2002), hlm 46

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, inayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktunya. Untuk itu, sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahku Badrun dan Ibuku tercinta Siti Ruminah, yang telah memberikan kasih sayangnya, merawat dan membesarkan serta mendidik penulis hingga bisa seperti saat ini, beliau telah memberikan segalanya kepada penulis, baik berupa moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adikku tersayang Adilatur Rosyidah, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta semangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Keluarga besar Bani Ghazali dan Bani Tamdi yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi serta mendo'akan kemudahan dan kelancaran penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khoirul Umam Addzaky, dilahirkan di Tanggamus pada 09 Maret 2001 sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan dari pasangan Bapak Badrun dan Siti Ruminah.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis antara lain: Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Kebun Dalam Mesuji dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Kebumen Tanggamus pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ambarawa pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui jalur seleksi UMPTKIN. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan kegiatan KKN di Kalimantan Tengah dan PPL di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

Demikianlah Riwayat hidup penulis, semoga bermanfaat bagi para pembaca.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN PADA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA’HAD AL-JAMI’AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sholawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nanti-nantikan syafa’atnya kelak di Dunia hingga Akhirat. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak arahan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dengan harapan semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang setimpal dan lebih baik lagi oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan support berupa materi maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Sunarto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang juga dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang dengan sabar mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis hingga akhir perkuliahan ini.
5. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, mudir Ma'had Al-Jami'ah Ustadz Muhammad Nur, M. Hum, sekretaris Ma'had Al-Jami'ah Ustadz Asep Budianto, S.Th.I, para asatidz/ah, murabbi/ah, musyrif/ah, mu'allim/ah dan seluruh mahasantri yang telah memberikan penulis banyak motivasi dan dukungan serta ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dimasa depan.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar KH. Ghozali yang sangat saya cintai, yang telah memberikan semuanya bagi penulis sehingga penulis dapat berada diposisi ini.
7. Sahabat seperjuangan Mu'allim/ah Ma'had Al-Jami'ah (Keluarga Berencana 19): Agung Arya Nugraha, Jefri

Leo, Irvan Setiawan, Melatul Ulfa Hasanah, Clara Aprianti, Nurul Rahma Salsabila, Resti Andini, Fatimah Al-Afifah, Fifi Azizah Fatmah, Sava Amalia Susanto, Putri Utami Fajriyanti, Intan Rohamah, dan Susmya Mutiara Hati yang telah membantu dan berjuang bersama saling memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan PAI khususnya kelas J Angkatan 2019 yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua Pihak yang telah membantu, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sangat berjasa dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga bantuan berupa do'a dan dukungan serta materi dan moril yang diberikan oleh semua pihak tersebut tadi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Semoga kita semua selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, karena manusia memang tidak pernah luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran guna menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dan tentunya bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar lampung, Januari 2023

Penulis,



DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi	
1. Pengertian Implementasi.....	29
2. Tahap-tahap Implementasi.....	30
B. Metode <i>Bandongan</i>	
1. Pengertian Metode <i>Bandongan</i>	30
2. Pelaksanaan Metode <i>Bandongan</i>	33
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Bandongan</i>	35
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>bandongan</i>	36
C. Kitab Kuning	
1. Pengertian Kitab Kuning.....	37
2. Karakteristik Kitab Kuning.....	39

D.	Ma'had Al-Jami'ah	
1.	Pengertian Ma'had Al-Jami'ah.....	39
2.	Komponen Ma'had Al-Jami'ah.....	40
3.	Peran Ma'had Al-Jami'ah.....	43

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek	
1.	Profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.	45
2.	Visi, Misi, dan <i>Core Value</i>	46
3.	Fungsi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung . ..	47
4.	Struktur Kepengurusan	48
5.	Sarana dan Prasarana	56
6.	Pola Pendidikan	56
7.	Program Pendidikan.....	59
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	
1.	Pelaksanaan Metode <i>Bandongan</i> di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.....	64

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A.	Analisis Data Penelitian pada Pelaksanaan Metode <i>Bandongan</i> Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.....	80
B.	Temuan Penelitian.....	94

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Latar Belakang Pendidikan Mahasantri.....	9
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
Tabel 1.3	Struktur Kepengurusan.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Mengadakan Penelitian.....	107
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian.....	108
Lampiran 3	Surat Telah Selesai Mengadakan Penelitian.....	109
Lampiran 4	Pedoman Observasi.....	110
Lampiran 5	Pedoman Wawancara.....	111
Lampiran 6	Pedoman Dokumentasi.....	112
Lampiran 7	Dokumentasi Wawancara.....	113
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan.....	114



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna mempermudah pemahaman dan menghindari perbedaan persepsi pada materi penelitian ini, untuk itu peneliti akan memaparkan mengenai judul yang diangkat dalam penelitian ini. Judul yang di bahas adalah “Implementasi Metode *Bandongan* pada Pembelajaran Kitab Kuning di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”.

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Implementasi yaitu; pelaksanaan atau penerapan, dengan kalimat lain implementasi merupakan sebuah penerapan suatu hal yang memang terdapat dampak atau akibat yang di timbulkan.²

2. Metode

Secara umum, metode merupakan cara atau prosedur unntuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Metode merupakan prosedur yang harus dilalui guna mencapai sebuah tujuan, metode sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu, meta dan hodos. Meta berarti melalui’ dan hodos berarti jalan atau cara. Kemudian metode ini sendiri sangat berkaitan erat dengan metodologi, yang mana dari keduanya ini mempunyai arti ilmu tentang jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan.³

3. Bandongan

Bandongan merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajarn baik itu pembelajaran Al-Qur’an atau kitab kuning. Bandongan berarti proses pembelajaran dengan cara dimana guru atau

² “KBBI Online,”n.d.,<https://kbbi.web.id/implementasi>

³ Ulber Silalahi, “Metode Dan Metodologi Penelitian,” *Bina Budhaya Bandung* (2014): 1999.

ustadz mengartikan kalimat berbahasa arab baik itu Al-Qur'an atau kitab kuning secara perkata dan dilakukan secara berkelanjutan dan berulang.⁴ Proses pembelajaran dengan metode bandongan diikuti oleh banyaknya santri, dan ustadz membacakan makna serta menjelaskan isinya.

4. Pembelajaran

Belajar atau pembelajaran merupakan proses. Proses mengorganisasi lingkungan dimana terdapat peserta didik dan pendidik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dan pendidik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga memiliki pengertian yakni suatu kegiatan penyampaian materi-materi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik.

5. Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan buku buku keislaman yang ditulis dengan menggunakan bahasa arab dengan sistematika klasik/kuno dan penulisannya tanpa syakal, tanda baca dan pemberhentian.⁵ Disebut kitab kuning juga karena pada umumnya kitab kuning di cetak menggunakan kertas warna kuning dan kualitas warnanya pun rendah. Namun di era modern ini, istilah kitab kuning tidak hanya tertuju pada kitab dengan kertas berwarna kuning, melainkan kitab dengan kertas berwarna putih, juga disebut kitab kuning.

6. Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu lembaga UPT bernuansa pendidikan islam atau biasa disebut pesantren kampus yang berada dibawah naungan UIN Raden

⁴ Sadeli Dadan, "Bandongan dan Implementasinya," *Amerta Media Bandung* (2020)

⁵ Ahmad Sarwat, "Ngaji Pakai Kitab" (2020): 1–35.

Intan Lampung. Lembaga ini terbentuk sebagai upaya pengembangan tradisi keislaman dan pemantapan akhlakul karimah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Sehingga dengan adanya Ma'had Al-Jami'ah ini diharapkan UIN Raden Intan Lampung memiliki lulusan-lulusan yang berkahlak baik dan unggul dalam religious.

B. Latar Belakang Masalah

Ma'had Al-Jami'ah atau biasa disebut dengan pesantren kampus merupakan salah satu UPT yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dibidang keagamaan dengan pola pesantren. Ma'had Al-Jami'ah sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan dan menanamkan serta pelestarian tradisi spiritualitas keislaman merupakan subsistem akademik dan pembinaan visi misi perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi islam. Ma'had Al-Jami'ah merupakan pelembagaan tradisi pesantren ke dalam kampus, oleh karena itu, Ma'had Al-Jami'ah harus merefleksikan nilai-nilai kepesantrenan, keislaman dan pemberian pengalaman atas sosiologi masyarakat lingkungannya.

Ilmu-ilmu yang diajarkan oleh Ma'had Al-Jami'ah berasal dari khazanah-khazanah yang berintelektual klasikal, yang mendorong karakter dan sikap intelektual dengan berpegang teguh pada tradisi-tradisi islam yang kaya. Seperti dengan adanya pembelajaran bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahsin dan *Tahfidz*, pengembangan wawasan pada kegiatan Tutotial Studi Islam dan pengembangan *softskill* guna mengasah sekaligus mempertajam bakat dan keahlian masing-masing mahasiswa.

Dari konsep itulah UIN Raden Intan Lampung membentuk Ma'had Al-Jami'ah untuk menyelaraskan

antara visi misi UIN Raden Intan Lampung dengan mahasiswa maupun lulusan-lulusan yang dituntut memiliki tingkat religious dan spiritual yang tinggi, baik berupa perubahan akhlak maupun pemahaman wawasan kegamaan yang luas. Ma'had Al-Jami'ah mengampu pendidikan melalui sistem pengajian yang sepenuhnya berada di bawah naungan Kyai/Mudir dan beberapa orang ustadz/uztadzah yang berlatar belakang pendidikan pesantren sebelumnya dan pastinya dengan nasab yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan keilmuannya. Pada perencanaan pembelaarannya, Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung tergolong sebagai kurikulum tambahan, karena kurikulum utama yang diterapkan kepada mahasiswa/mahasantri adalah kurikulum yang ditentukan oleh kampus atau masing-masing fakultas. Namun pada dasarnya kurikulum yang digunakan oleh Ma'had Al-Jami'ah tidak jauh berbeda dengan dengan kurikulum-kurikulum pesantren, hanya saja Ma'had Al-Jami'ah mengakomodasi ilmu-ilmu modern yang sangat diperlukan oleh mahasiswa. Keberadaan Ma'had Al-Jami'ah diharapkan mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan UIN Raden Intan Lampung yang ilmiah-religius dan bentuk penguatan terhadap pemebntukan lulusan yang berintelektual tinggi.

Dalam pelaksanaannya, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung mempunyai program yang memang sudah disesuaikan dengan adanya visi misi dibentuknya Ma'had Al-Jami'ah itu sendiri. Salah satunya yakni pembelajaran kitab kuning pada kegiatan Tutorial Studi Keislaman. Dimana kegiatan ini merupakan salah satu upaya Ma'had Al-jami'ah dalam melakukan fungsinya, yakni dengan cara memperkaya pengetahuan dan wawasan mahasiswa melalui kajian kitab kuning.

Kitab kuning merupakan faktor penting yang menjadi karakteristik pesantren. Kitab kuning difungsikan oleh Ma'had Al-Jami'ah sebagai referensi yang kandungannya sudah tidak perlu diragukan lagi. Kenyataan bahwa kitab kuning yang ditulis sejak lama dan terus dipakai dari masa ke masa menunjukkan bahwa kitab kuning sudah teruji kebenarannya dalam sejarah yang panjang. Kitab kuning adalah kitab-kitab yang di tulis dalam bahasa arab, baik itu di tulis oleh Ulama-ulama Timur tengah ataupun Ulama indonesia serta sebagian besar di cetak menggunakan kertas berwarna kuning.⁶ Kitab kuning dipandang sebagai pemasok teori dan ajaran yang sudah sedemikian rupa dirumuskan oleh ulama-ulama dengan didasarkan dari Al-Qur'an dan Hadits.

Selain itu, kitab kuning juga merupakan kitab yang ditulis oleh sebagian ulama salaf. Dimana di dalamnya membahas mengenai ajaran-ajaran islam, baik itu membahas mengenai syari'at, tasawuf, kehidupan nabi, perang, para ulama dan lain sebagainya. Kitab kuning identik dengan pemahaman nahwu Sharaf. Seseorang akan mudah memahami isi dari kitab kuning tersebut jika memahami nahwu Sharaf terlebih dahulu, dimana kitab kuning juga merupakan hal yang penting yang biasa digunakan oleh ulama-ulama besar sebagai sumber penyelesaian masalah mengenai permasalahan syari'at yang muncul.

Dewasa ini pembelajaran kitab kuning hanya terlaksana di lembaga non formal saja, khususnya pondok pesantren. Untuk itu, pembelajaran kitab kuning memang belum bisa dilaksanakan secara menyeluruh oleh seluruh lembaga pendidikan, karena pembelajaran kitab kuning memang lebih mengarah kepada pembelajaran agama atau

⁶ Ibid.

religius. Dengan sudah terlaksananya pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren-pondok pesantren, munculah beberapa metode-metode pembelajaran yang digunakan. Tujuannya, tidak lain untuk mempermudah mempelajari dan memahami kitab kuning yang dikaji dalam waktu yang relatif singkat.

Pendidikan di pondok pesantren memiliki ciri khas yang unik, keunikan ini bisa kita lihat dari adanya penggunaan metode pembelajaran yang pelaksanaannya secara bertahap, dimulai dari kitab-kitab dasar/sederhana hingga ketinggian lanjutan atau kitab-kitab yang kajiannya lebih tinggi. Melihat permasalahan tersebut, kemudian munculah metode yang bertujuan untuk mendorong pemahaman masyarakat maupun santri serta pelajar dalam mempelajari makna kitab kuning tersebut. Metode tersebut yakni metode *Bandongan*. Metode tersebut merupakan metode klasik, dimana objek pembelajaran dengan metode ini langsung pada kalimat-kalimat yang terdapat di dalam kitab kuning tersebut, harapannya metode ini dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk mempelajari kitab kuning. Metode *bandongan* merupakan proses belajar dimana kyai atau ustadz membacakan kitab, menerjemahkan dan menerangkan kepada santri. Sedangkan santri mendengarkan dan menyimak serta mencatat apa yang disampaikan oleh kyai atau ustadz.⁷

Kendati demikian, tidak semua pondok pesantren atau lembaga pendidikan dapat melaksanakan metode *bandongan* dengan baik. Khususnya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, hal ini memang dikarenakan banyaknya kesulitan terutama permasalahan pada kesesuaian pengaplikasian karakter atau perilaku santri

⁷ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

terhadap kitab yang telah dikaji. Sejatinya memang santri di era sekarang cenderung lebih kritis dan memiliki pemikiran yang luas sehingga pola pemahaman dengan karakter sulit selaras karena hausnya pengetahuan tanpa didasari praktik. Pada faktanya, Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung memiliki permasalahan dalam penerapannya, dimana sistem pembelajaran dengan metode bandongan yang dilakukan relative singkat dan terjadwal dalam beberapa hari saja selama satu minggu. Selain itu, permasalahan lainnya muncul ketika ustadz/ustadzah yang mengampu tidak menetap di Ma'had Al-Jami'ah, sehingga para santri hanya dapat berkonsultasi dan bertanya pada saat pembelajaran itu berlangsung. Mahasantri dengan sistem paralel selama 1 tahun pun turut menjadi masalah dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh Ma'had Al-Jami'ah merupakan pembelajaran yang membutuhkan waktu lama untuk dapat memahami isi kitab yang dikaji. Dengan adanya program hanya 1 tahun ini, kemungkinan hanya beberapa saja yang dapat dijadikan bukti pembelajaran yang telah dilakukan sudah dipahami secara baik atau belum.

Meskipun kitab-kitab yang digunakan oleh Ma'had Al-Jami'ah tergolong dalam kategori klasifikasi rendah, namun hal tersebut telah disesuaikan dengan keadaan mahasantri yang berbeda-beda latar belakang pendidikannya. Tujuannya adalah, untuk memahami ilmu dasar keagamaan karena batang yang kuat kokoh terbentuk karena adanya akar yang kuat. Dalam prosesnya, mempelajari atau membaca kitab kuning, kitab-kitab Hadits ataupun kitab-kitab tafsir Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah. Perlu ketuntasan dan dibutuhkan ilmu-ilmu lain seperti ilmu bahasa Arab, Nahwu, Sharaf, dan lain sebagainya. Seseorang dikatakan mampu membaca kitab kuning apabila ia mampu menerapkan ketentuan-ketentuan dalam ilmu nahwu dan sharaf. Ilmu

nahwu adalah ilmu tentang pokok-pokok yang diambil dari qoidah-qoidah Arab, untuk mengetahui keadaan akhir kalimat dari segi I'rob dan Mabni, sedangkan ilmu Sharaf merupakan ilmu yang membahas mengenai perubahan-perubahan bentuk kalimat yang dimulai dari Fi'il madhi sampai dengan isim alat. Mayoritas para santri pun untuk memiliki kemampuan membaca kitab kuning, kitab-kitab hadits, maupun kitab-kitab tafsir Al-Qur'an dengan baik dan benar membutuhkan proses pembelajaran yang cukup lama dengan metode yang ada.

Ma'had Al-Jami'ah sebagai satu-satunya lembaga pendidikan agama yang berada didalam kampus yang kedudukannya sebagai UPT kampus sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran kitab kuning yang pelaksanaannya rutin selama 5 hari dalam seminggu. Diantara banyaknya lembaga pendidikan berbasis agama yang ada di Bandar Lampung, Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu dari banyaknya lembaga pendidikan agama yang menggunakan metode *bandongan* pada proses pembelajarannya. Meskipun pada pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan permasalahan yang muncul. Hal ini Ma'had upayakan sebagai salah satu mewujudkan cita-cita kampus UIN Raden Intan Lampung untuk memiliki lulusan mahasiswa/i yang mempunyai pemahaman kental mengenai agama dan memiliki kedalaman dibidang akhlakul karimah dan spiritual.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, Ma'had Al-Jami'ah sebagai pesantren kampus sudah menerapkan dengan berbagai metode, salah satunya yakni metode *bandongan*. Metode *bandongan* merupakan metode pemaknaan kitab ataupun Alquran yang dilakukan dengan cara pemaknaan perkalimat secara berulang ulang sehingga makna akan lebih mudah dipahami oleh kalangan santri. Selain itu, ditinjau dari hasil observasi, wawancara dengan salah satu ustadz pengkaji dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat dari latar belakang pendidikan

mahasiswa yang masuk kedalam kampus UIN Raden Intan Lampung, semuanya tidak dari madrasah maupun pondok pesantren yang mempunyai pemahaman lebih mendalam mengenai pemaknaan bahasa kitab. Akan tetapi, banyak mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK yang masih mempunyai keterbatasan pemahaman agama, terutama mengenai pemaknaan kitab-kitab kuning. Hal ini dapat dilihat dari daftar mahasantri yang masuk di Ma'had Al-Jami'ah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Latar Belakang Pendidikan Mahasantri

NO	Semester	Latar belakang pendidikan		Jumlah Mahasantri
		Ponpes/MA	SMA/SMK	
1	1	57	257	308
Presentase		37%	63%	100%

Sumber; Dokumentasi data penerimaan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

Dari data diatas, sudah menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan mahasantri yang masuk Ma'had Al-Jami'ah didominasi dari pendidikan umum meliputi SMA dan SMK yang notabene lulusan pendidikan umum masih memiliki keterbatasan mengenai agama dan pemaknaan kitab kuning, dengan presentase 63%. Untuk itu, metode *bandongan* inilah menjadi sebuah solusi untuk proses pembelajaran kepada mahasantri yang berlatar belakang non pesantren guna memahami isi kitab tersebut.

Berkaitan dengan pelaksanaan metode *bandongan* dalam pembelajaran kitab kuning di Ma'had Al-Jami'ah, bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut dilakukan di ruang-ruang atau kelas yang sudah ditentukan oleh pengurus sesuai dengan kapasitas pemahaman mahasantri. Kendala didalam proses

pelaksanaan pembelajaran pasti muncul. Seperti tidak terpelajarinya pendidikan karakter oleh mahasiswa secara langsung karena kehadiran para ustadz/ustadzah hanya ketika terjadwal mengajar saja, sehingga pembelajaran karakter kesantunan seperti halnya perilaku dari mahasiswa kepada ustadz tidak terealisasi secara temporal saat itu juga.

Berangkat dari latar belakang yang ditemui, maka penulis melakukan penelitian dengan memberi judul “Implementasi Metode *Bandongan* Pada Pembelajaran Kitab Kuning di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui proses penerapan metode *bandongan* yang dilakukan oleh Ma’had Al-Jami’ah pada pembelajaran kitab kuning. Sedangkan pada sub-Fokus penelitian, penelitian ini lebih memfokuskan pada Unsur-unsur pelaksanaan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode *Bandongan* di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang muncul adalah “Bagaimana Implementasi pembelajaran kitab kuning menggunakan metode *Bandongan* di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan implementasi metode *bandongan* pada pembelajaran kitab kuning terhadap mahasiswa di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung dan mengetahui pengupayaan dari

Ma'had Al-Jami'ah dalam melakukan pembelajaran kitab kuning.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

- a. Manfaat teoritis
 1. Manfaat teoritis yang bisa dirasakan adalah sebagai khasanah dan mengembangkan pengetahuan serta manajemen pembelajaran yang baik berkenaan dengan metode pembelajaran kitab kuning di instansi Pendidikan secara umum khususnya di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
 2. Menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama sesuai tema.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi Ma'had Al-Jami'ah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan acuan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah
 - 2) Bagi pengajar, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi serta pengembangan metode dalam pembelajaran kitab kuning.
 - 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai rujukan ataupun komprasi di penelitian ini, antara lain :

1. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Syarboini tentang “ Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Ma’had Jami’ah Insitut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Provinsi Aceh”, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 11, No.1, Jan-June 2020.⁸ Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan sistem pembelajaran kitab kuning dengan disertai urgensi pembelajaran kitab kuning. Jurnal Peneleitian oleh Syarboini ini lebih membahas bahwa pembelajaran kitab kuning menjadi kurikulum utama dalam sistem pembelajaran, guna mencapai visi mis kampus yang diusung. Sedangkan Penelitian yang lakukan oleh peneliti membahas mengenai proses penerapan beserta problematika penggunaan metode *bandongan* pada pembelajaran kitab kuning.
2. Skripsi yang ditulis oleh Masruroh Azizah tentang” Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Siswa Boarding School Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.⁹ Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh Masruroh Azizah

⁸ Syarboini, “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Di Ma’had Jami’ah IAIN Lhokseumawe Provinsi Aceh,” *Itqan* 11, no. 1 (2020): 21–38.

⁹ Masruroh Azizah, *Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Boarding School kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, (2016)

ini menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan metode pembelajarann tarjamah bahasa arab menggunakan metode manhaji, dampak serta manfaat yang dirasakan oleh objek penelitian. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengarah kepada metode *Bandongan*, penulis menggunakan skripsi Masrurroh Azizah ini sebagai rujukan karena penulis mengambil rujukan dalam sistem pelaksanaan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengkaji kitab kuning menggunakan metode Manhaji. Sebab dua metode ini terdapat kemiripan dalam pelaksanaannya, yakni sama-sama menggunakan Guru sebagai *Talk Center*, namun metode *Bandongan* lebih spesifik pembahasannya, tidak seputar makna saja melainkan Nahwu Sharaf/kedudukan kalimat-kalimat yang terdapat pada kitab kuning.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurazizah tentang “Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo” IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.¹⁰ Skripsi ini memfokuskan pada bagaimana proses pelaksanaan metode bandongan dalam membentuk karakter santri serta guna mengetahui karakter apa saja yang memang terbentuk dalam penggunaan metode pembelajaran kitab kuning dengan metode Bandongan tersebut. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menitikberatkan pada pelaksanaan metode *bandongan* dalam

¹⁰ Nurazizah Siti, “Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo”, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, Perpustakaan IAIN Ponorogo*, (2021)

pembelajaran kitab kuning dan dampaknya, khususnya untuk mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah.

4. Jurnal penelitian yang ditulis Effendi Chairi tentang “Pengembangan Metode Bandongan dalam Kajian Kitab Kuning di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk dalam Perspektif Muhammad Abid Al-Jabiri” Jurnal Managemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No, 1, 2019.¹¹ Jurnal yang ditulis oleh Effendi Chairi menjelaskan mengenai proses Pengembangan pembelajaran Kitab kuning dengan menggunakan metode *bandongan* dengan disertai dampak apa yang terjadi setelah adanya pengembangan penggunaan metode tersebut. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan adalah pelaksanaan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning dan problematika yang dihadapi oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam melakukan pembelajaran Kitab Kuning menggunakan Metode *Bandongan* tersebut.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai rujukan penelitian, terdapat perbedaan paling mendasar antara judul yang penulis buat, yaitu terletak pada objek penelitiannya, dimana penulis lebih menitikberatkan pada pelaksanaan dan problematika metode *bandongan* dalam pembelajaran kitab kuning dan dampaknya khususnya untuk mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah. Sehingga penelitian ini

¹¹ Effendi Chairi, “Pengembangan Metode Bandongan Dalam Kajian Kitab Kuning Di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk Dalam Perspektif Muhammad Abid Al-Jabiri,” *Nidhomul Haq: Jurnal Managemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 70–89.

memenuhi unsur kebaruan. Secara rinci dapat peneliti paparkan melalui table berikut;

Table 1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Syarboini, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 11, No.1, Jan-June 2020	Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning di Ma'had Jami'ah Insitut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Provinsi Aceh	Penjelasan mengenai metode Qira'at wa Tarjamah yang digunakan dalam pembelajaran	Temuan dan problemati ka Metode yang digunakan dalam pembelajar an kitab kuning	Pembelajar an kitab kuning di Ma'had Al- Jami'ah.
2	Masruroh Azizah, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, 2016	Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Siswa Boarding School Kelas XI SMA Muhammadiya h Bantul	Mendeskrripsika n proses pelaksanaan metode manhaji pada pembelajaran tarjamah bahasa arab	Temuan dan metode yang digunakan dalam pembelajar an.	Pembelajar an antara metode <i>manhaji</i> dan <i>bandongan</i> terjadi sedikit persamaan pada teknis praktisnya, yakni guru/ustadz sama-sama menjadi <i>talk center</i> .

3	Siti Nurazizah, Skripsi Pendidikan Agama Islam, 2021	Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo	Penggunaan Metode bandongan dapat memngaruhi prilaku ataupun karakter santri pada prosesnya.	Lokasi dan situasi yang dihadapi secara nyata adalah pondok pesantren. Selain itu, tidak ditemukan problematika yang dihadapi pada saat pembelajaran	Proses pendeskripsian Penggunaan metode bandongan pada pembelajaran kitab kuning.
4	Effendi Chairi, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No, 1, 2019	Pengembangan Metode Bandongan dalam Kajian Kitab Kuning di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk dalam Perspektif Muhammad Abid Al-Jabiri	Bentuk pengembangan metode bandongan dengan sistem aplikasi android	Penelitian ini substansinya adalah penginovasian dari metode yang sudah ada untuk selanjutnya menarik dan memudahkan pemahaman santri.	Penggunaan metode bandongan pada pembelajaran kitab kuning.

H. Metode Penelitian

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yakni “*methodos*” yang tersusun dari dua susunan kata “*meta*” dan “*hodos*.” *Meta* berarti menuju, melalui. Sedaangkan *hodos* berarti jalan, atau cara.¹² Adapun secara terminology metode merupakan suatu cara atau proses sistematis atau terstruktur yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.¹³ Metode juga pada umumnya bisa berbentuk teknologi perangkat keras dan penglihatan-pendengaran atau cetak.

Metodologi dapat diartikan juga sebagai cara atau teknis yang dilakukan saat proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai proses mencari pengetahuan baru yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta yang dimaksud dengan tetap memperhatikan unsur-unsur ilmiah penelitian. Adapun komponen dalam metode penelitian ini adalah:

1. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi didalam penelitian merupakan wilayah atau jangkauan yang akan diteliti oleh para peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: cv. alfabeta, 2008).

¹³ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012).

kesimpulannya. Populasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung semester 4.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Sampling Purposive* dalam pengambilan sampel. *Sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 66 orang dimana menurut teori arikunto sampel dengan jumlah kurang dari 100 di ambil sebanyak 25% sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 16 orang.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam metode penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini lebih menekankan kepada gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi di masyarakat dengan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa,

gejala, atau kejadian yang sedang terjadi.¹⁴ Penelitian kualitatif deskriptif lebih memusatkan pada permasalahan yang aktual dimana penelitian tersebut sedang berlangsung. Melalui penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa atau kejadian menjadi pusat perhatian yang berpengaruh tanpa adanya perlakuan khusus atas peristiwa tersebut.

Penelitian deskriptif mempunyai tujuan sebagai pendeskripsian mengenai subjek penelitian berdasarkan data-data yang dihasilkan dari kelompok subjek yang diteliti guna pengujian hipotesis.¹⁵ Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai karakteristik khusus dalam pelaksanaannya, seperti kegiatan yang diawali dengan adanya masalah, selanjutnya menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan proses pengumpulan data hasil observasi, setelah itu proses pengolahan data dan informasi serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan.¹⁶

Selain itu, peneliti juga melakukan upaya tambahan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Seperti dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran kitab kuning, melakukan tes tanya jawab dengan mahasantri, menganalisa buku atau tulisan, mengakses situs internet terkait penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini dan didukung oleh objek penelitian yakni Kegiatan Pembelajaran Kitab

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

¹⁶ Ibid

Kuning di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, yang beralamat di Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti memilih Ma'had Al-jami'ah sebagai lokasi penelitian, karena Ma'had Al-Jami'ah telah melaksanakan pembelajaran kitab kuning dengan metode *Bandongan*. Pengambilan lokasi ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Metode *Bandongan* di Ma'had Al-Jami'ah yang berstatus pesantren kampus bukan seperti pesantren pada umumnya. Peneliti melaksanakan penelitian ini dimulai dari pada 01 Desember 2022 – Selesai.

4. Sumber Data

Pengumpulan data penelitian diperoleh dari sumber data yang telah diteliti. Pengumpulan data yang sumbernya tidak dilakukan secara langsung disebut dengan sumber data sekunder. Sedangkan sumber data yang diperoleh secara langsung disebut dengan sumber data primer. Seperti hasil dari observasi dan wawancara.¹⁷ Adapun pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Guru (Ustadz/ah), diposisikan sebagai sumber data utama dimana ustadz merupakan orang yang mengetahui kegiatan pembelajaran secara langsung. Adapun Guru yang menjadi sumber data utama ada 5, yakni;

¹⁷ Ibid

- 1) Ustadz Muhammad Nur, M. Hum sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
 - 2) Ustadz Ahmad Subarkah, S.Pd, sebagai Murabbi Asrama Putra
 - 3) Ustadz Arif Hadi Prayogo, S.Pd sebagai Musyrif Ma'had Al-Jami'ah
 - 4) Ustadzah Melatul Ulfa Hasanah sebagai Mu'allimah
 - 5) Ustadzah Fifi Azizah Fatma sebagai Mu'allimah
- b. Mahasantri semester 4 Ma'had Al-jami'ah, yang diposisikan sebagai sumber data kedua, karena mahasantri telah menjalani proses pembelajaran kitab kuning selama tinggal di Ma'had menggunakan metode *bandongan*. Mahasantri yang diposisikan sebagai sumber ini adalah mahasiswa yang diambil sampelnya dari populasi yang ada dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. adapun mahasantri tersebut ada 16 dari total 66.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pemenuhan data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya :¹⁸

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011)

pengamatan langsung ke lapangan. Peneliti mengamati hal hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, alat, tujuan dan peristiwa.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja atau kegiatan, gejala-gejala lain yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh mahasiswa dan guru baik itu saat kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari, mendengar apa yang mereka bicarakan dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut serta mengamati kondisi dan situasi kehidupan sehari-hari mahasiswa.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga makna tertentu dapat di konstruksikan.²⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara dan dimintai pendapat serta ide-idenya. Selanjutnya, pada proses implementasinya, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang kemudian dikembangkan dengan menyesuaikan keadaan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

²⁰ Ibid

yang terjadi, atau di maknai bahwa peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur.

Metode ini, peneliti gunakan untuk dapat menghasilkan data yang akurat sesuai fakta bagaimana implementasi metode *bandongan* terhadap kemampuan mahasantri dalam membaca dan memahami isi kitab kuning. Peneliti melaksanakan metode ini dengan tanya jawab kepada Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah, guru (ustadz) pengajar yang menerapkan metode bandongan, musrif/musyrifah, mahasantri, dan mu'allim/mu'allimah Ma'had Al-Jami'ah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu berupa dokumen elektri, tertulis maupun gambar.²¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk melengkapi data yang sudah ada yang berkaitan dengan Ma'had Al-Jami'ah, secara rinci peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Struktur kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.
- 3) Sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

6. Teknik Analisis Data

²¹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dari hal tersebut, data yang dihasilkan lalu diorganisasikan dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola dan uji sintesa, memilih data mana yang paling penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain.²²

Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam melakukan analisis data ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara mengolah data yang dihasilkan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, dimana pada reduksi data ini peneliti melakukan pengelompokan data yang diperoleh, sehingga memudahkan tindakan selanjutnya dalam penelitian yang berlangsung.²³ Reduksi data merupakan sebuah cara berfikir sensitife, artinya dalam mereduksi diperlukan kedalaman wawasan dan pengetahuan yang luas, karena proses mereduksi data memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dan mengurangi hal-hal yang tidak perlu.²⁴

b. Display Data/Penyajian Data

Display data atau penyajian data adalah sekelompok informasi yang tersusun dan memberi

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

²³ Ibid

²⁴ Ibid

beberapa kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam display data ini peneliti menyajikan data dengan uraian singkat yang sifatnya naratif.²⁵ Penyajian data dilakukan setelah melalui tahap reduksi data, sehingga Teknik penyajian data dapat berjalan secara sistematis.

Tahap display data akan mempermudah memahami apa yang telah dihasilkan dari reduksi data selain itu juga dengan adanya tahap penyajian data ini peneliti bisa menentukan rencana kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis data yang dihasilkan dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi secara teliti.²⁶ Sehingga kesimpulan yang dihasilkan akan kredibel. Dalam tahap ini, peneliti harus mengungkapkan temuannya berdasarkan fakta-fakta yang telah diperoleh dilapangan, disimpulkan agar temuan peneliti dapat dengan mudah untuk dipahami.

7. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data atau triangulasi, di maknai sebagai metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagi metode pengumpulan data dan sumber data yang ada.²⁷ Apabila peneliti menggunakan metode ini maka peneliti juga sudah melakukan uji kredibilitas data, karena menyesuaikan antara data yang dihasilkan dari metode lain dan sumber

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

²⁷ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

data dengan fakta yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, rancangan penelitiannya tidak sekaku penelitian kuantitatif, masalah masalah yang akan diteliti biasanya berubah Ketika terjun lapangan, sehingga proses penelitian sifatnya kondisional dan improvisasi. Peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan caranya sendiri.

Agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti harus melakukan uji kredibilitas data penelitian kualitatif. Adapun peneliti dapat melakukan uji keabsahan data penelitian kualitatif dengan beberapa cara, yakni :

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada cara ini, peneliti melakukan pengamatan kembali dilapangan, wawancara lagi dengan informan-informan yang sudah ditemui maupun baru.²⁸ Berapa lama perpanjangan pengamatan ini akan menentukan kedalaman dan keluasan serta kepastian data yang dihasilkan. Sehingga, peneliti harus bisa secara selektif melakukan uji kredibilitas data. Data yang dihasilkan berupa fakta atau bukan, sudah benar atau belum. Jika sudah, maka data tersebut kredibel, jika belum maka perpanjangan pengamatan belum bisa diakhiri.²⁹

b. Meningkatkan Ketekunan

²⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010)

²⁹ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021.

Pada cara yang kedua, yakni meningkatkan ketekunan. Artinya peneliti harus secara cermat dan tekun memeriksa ataupun menguji keabsahan data, agar data yang dihasilkan kredibel. Seberapa tinggi ketekunan peneliti, akan menentukan kepastian data yang diperoleh.³⁰

c. Triangulasi

Pada triangulasi, peneliti dapat melakukan pengujian kredibilitas dengan beberapa teknik, yakni :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda dengan sumber yang sama.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu menjadi teknik terakhir dari adanya pengujian keabsahan data melalui triangulasi. Penentuan waktu yang tepat, seperti pagi hari, narasumber secara fisik dan batin masih merasa segar. Sehingga

³⁰ Ibid

narasumber akan memberikan data atau informasi yang akurat dan sesuai fakta.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk pengujian keabsahan data penelitian, yakni dengan membandingkan data hasil wawancara antara pimpinan Ma'had, Mu'allim/Mu'allimah dan para santriwan santriwati.

Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), arsip, dokumen sejarah, gambar atau foto dan dokumen tertulis untuk mendapatkan data yang diperlukan.³² Tentunya, data yang dihasilkan akan berbeda, yang³³ selanjutnya dari perbedaan hasil data tersebut akan memberikan berbagai pandangan mengenai peristiwa yang diteliti. Dari berbagai pandangan tersebut nantinya akan melahirkan keluasan pengetahuan guna menghasilkan kebenaran handal.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti, dimana tahapan-tahapan tersebut dibagi menjadi 4 tahapan, yakni:

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan dan merencanakan penelitian, mengevaluasi lapangan pendahuluan, dan pemilihan penyedia informasi serta perlengkapan penelitian. Lalu selanjutnya melakukan observasi sementara

2) Tahap Penelitian Lapangan

³¹ Ibid

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan metode yang telah ditentukan, baik itu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga berpartisipasi secara langsung dalam pengumpulan data penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan upaya analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

4) Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Pada tahap terakhir dari penelitian ini, peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk yang tersusun secara sistematis sesuai dengan prosedur penulisan yang telah ditentukan.

Pada dasarnya, penelitian kualitatif semata-mata tidak hanya mencari kebenaran saja, tetapi lebih bertujuan kepada pendalaman subyek terhadap lingkungan dan sekitarnya.'

I. Sistematika Pembahasan

Guna menghasilkan pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami, maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi mengenai Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Permasalahan, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang uraian metode *bandongan* (Pengertian, Pelaksanaan Dan Kelebihan serta Kekurangan Metode *Bandongan*) dan uraian materi

mengenai kitab kuning (Pengertian dan Karakteristik Kitab Kuning) serta menguraikan mengenai Ma'had Al-Jami'ah (Pengertian, unsur Ma'had Al-Jami'ah dan Peran Ma'had Al-Jami'ah)

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari unsur sarana dan prasarana, pembelajaran dan aktivitas sehari-hari Ma'had Al-Jami'ah.

BAB IV ANALISIS DATA

Berisi mengenai analisis data/temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data lapangan yang ada dan pembahasan dari adanya rumusan masalah yang dikaji, maka dapat ditarik kesimpulan proses pembelajaran kitab kuning di Ma'had Al-Jami'ah dimulai dengan tahapan perencanaan meliputi :

1. Penentuan Kitab yang akan digunakan
2. Penentuan Ustadz/ah yang akan mengajar
3. Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran
4. Mengklasifikasikan Pembagian kelas mahasiswa berdasarkan kemampuan
5. Penentuan sistem evaluasi yang akan digunakan

Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *bandongan* di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yaitu diawali dengan ustadz membuka pengajian dengan mengucapkan salam lalu ustadz bertawassul kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabat Beliau serta para ulama dan *muallif* (pengarang kitab) untuk mendapatkan keberkahan dari kitab tersebut. Selanjutnya, Ustadz membacakan makna kitab yang dikaji kemudian dijelaskan isi kitab tersebut dengan disertai pengamalan nahwu sharaf yang terkandung didalam setiap lafadz pada kitab tersebut dan memberikan contoh pengamalan isi kitab seputar kehidupan sehari-hari agar murid/santri dapat dengan mudah memahami isi kitab tersebut.

Pada tahap evaluasi, Ma'had Al-Jami'ah menggunakan sistem ujian tertulis dimana ujian ini dilakukan sekali dalam satu semester guna mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh Ma'had. Evaluasi pembelajaran berbentuk tes baik lisan atau tertulis. Tidak hanya itu, evaluasi ini juga mencakup kegiatan pembelajaran baik dari santri, Ustadz maupun sarana prasarananya sehingga dengan adanya evaluasi Ma'had dapat menentukan pencapaian keberhasilan pembelajaran sampai dititik mana, sudah dapat dikatakan berhasil atau belum berhasil.

Selain proses pelaksanaan yang menjadi topik utama, ternyata ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *Bandongan*, adalah : Ustadz yang tidak mendampingi kegiatan sehari-hari mahasantri, latar belakang pendidikan mahsantri yang berbeda, dan Ustadz sebagai *Teacher Center*.

B. Saran

Melalui skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, sebagai pihak yang menaungi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dan pentingnya pendidikan karakter serta moral, diharapkan UIN Raden Intan Lampung memenuhi segala fasilitas atau penambahan Gedung baru guna kedepannya semua mahasiswa baru untuk masuk Ma'had Al-Jami'ah, tidak hanya mahasiswa baru yang berminat dan memenuhi kualifikasi saja. Karena modern ini pendidikan karakter dan moral akan menentukan kemajuan mahasiswa atau tidak.
2. Bagi Ma'had Al-Jami'ah, penulis berharap agar Ma'had Al-Jami'ah yang berstatus sebagai lembaga keagamaan terus meng-upgrade metode-metode pembelajaran yang ada atau dikolaborasikan dengan tidak merubah konsep yang sudah ada. Gunanya adalah agar menyesuaikan dengan seiringnya perkembangan zaman.
3. Bagi Mahasiswa, penulis berharap agar para mahasiswa/i lebih mengkaji dan mendalami ilmu keagamaan terutama tentang bagaimana berkehidupan dengan masyarakat secara baik dan pembelajaran kajian kitab harus dengan sumber yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, et al. "Model dan metode pembelajaran." *Semarang: Unissula* (2013).
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia,1997.
- Ahmadi, Abu Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Ahyat, Nur. "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4.1 (2017): 24-31.
- Akbar, Ali, and Hidayatullah Ismail. "Metode pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17.1 (2018): 21-32.
- Akbar, Ali, and Hidayatullah Ismail. "Metode pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17.1 (2018): 21-32.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Anggara, Dameis Surya, and Candra Abdillah. "Metode penelitian." (2019).
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, et al. *Metode pembelajaran guru*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di tengah tantangan Millenium*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Bugin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Cahyani, Willy Relita. *Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Asrama Putri IV Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang*. Diss. Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum, 2019.
- Chairi, Effendi. "Pengembangan Metode Bandongan Dalam Kajian Kitab Kuning Di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk Dalam Perspektif Muhammad Abid al-Jabiri." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2019): 70-89.
- Darajat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Agama RI. *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta : Depag, 2003.
- Depdikbud. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1983.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Edisi kedua, 1989.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*, Jakarta, LP3ES, 1982.
- Dinata, Arnova. *Pelaksanaan Pengajaran Kitab Kuning pada Madrasah Miftahul Harnova*. files.wordpress.com. diakses pada tanggal 22 November 2016
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Hamdani, Dr. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Hanani, Nurul. "Manajemen pengembangan pembelajaran kitab kuning." *Realita* 15.2 (2017): 1-25.
- Hidayat, Mansur. "Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren." *Jurnal Aspikom* 2.6 (2017): 385-395.
- Http ://kkbi.web.id/makna. Diakses pada tanggal 12 November 2016.
- Kamal, Faisal. "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020): 15-26.
- Limbong, Tonni, et al. *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet-IV, 2004.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta, 2000.
- Mochtar, H.Affandi. *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren*, Bekasi : Pustaka Isfahan, 2008.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhakamurrohman, Ahmad. "Pesantren: Santri, kiai, dan tradisi." *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12.2 (2014): 109-118.
- Mu'izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah. "Implementasi metode sorogan dan bandongan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6.1 (2019): 43-50.
- Mujahidin, Endin. *Pesantren Kilat Alternatif pendidikan Agama di Luar Sekolah*, Jakarta : Pustaka Al- Kautsar, 2005.

- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyatiningsih, Endang, and Apri Nuryanto. "Metode penelitian terapan bidang pendidikan." (2014).
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. "Kitab kuning dan tradisi riset pesantren di nusantara." *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12.2 (2014): 119-136.
- Muqoyyidin, Andik Wahyun. "Kitab kuning dan tradisi riset pesantren di nusantara." *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12.2 (2014): 119-136.
- Mustoip, Sofyan. "Implementasi Pendidikan Karakter." (2018).
- Nadhifah, Nada. *Pelaksanaan Metode Bandongan pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Santri di SMA Plus Ibadurrahman*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. "Metode penelitian kuantitatif." (2012).
- Nashori, Fuad. "Kekuatan karakter santri." *Millah: Jurnal Studi Agama* (2011): 203-219.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*, Ciawi-Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2005.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004.
- Nata, Abudin (Ed.). *Sejarah pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Nina. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Ulum Palangka Raya*. Skripsi tidak diterbitkan : STAIN Palangka Raya.

- Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1.1 (2014): 3-4.
- Nurazizah, Siti. *Implementasi Metode Bandongan dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi metodologi Menuju Demokratisasi instuisi*, jakarta
- Rama, Tri. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : karya Agung ,2006.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2003.
- Sani, Ridwan Abdullah. "Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013." (2014).
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*, Jakarta :Kencana Pranada Media Group, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persda, 1996.
- Semiawan, Conny R. *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo, 2010.
- Shiddiq, Ahmad. "Tradisi Akademik Pesantren." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 10.2 (2015): 218-229.
- Soendari, Tjutju. "Metode Penelitian Deskriptif." *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).
- Sudrajat, Akhmad. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model

pembelajaran." *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>) (2008).

Sulastrri, Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Guepedia, 2019.

Tersiana, Andra. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet.XII, 2001

Wahyuni, Sri, and Rustam Ibrahim. "Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17.1 (2017): 4-21.

Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 2.2 (2018): 83-91.

Yusri, Diyan. "Pesantren dan Kitab Kuning." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.2 (2019): 647-654.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-15.020 Un.16/DT/PP.009.7/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Bandar Lampung, 01 Desember 2022

Kepada Yth.

Pimpinan Ma'had AI – Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Khoirul Umam Addzaky**
NPM : 1911010353
Semester/T.A : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning di
Ma'had AI – Jami'ah UIN Raden Intan Lampung.

Akan mengadakan penelitian di **Ma'had AI – Jami'ah UIN Raden Intan Lampung**, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 01 Desember 2022** Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Nirma Diana, M.Pd.
NIP. 19840421198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131
Telp. (0721)780887 Faks:(0721)780422 Email: mahad@radenintan.ac.id

Nomor : B-149/Un.16/P5/HM.00/12/2022
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Disetujui Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur, M.Hum
Jabatan : Mudir/Kepala Ma'had al-Jami'ah

Menerangkan bahwa,

Nama : Khoirul Umam Addzaky
NPM : 1911010352
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (delapan)

Disetujui untuk melaksanakan penelitian di UPT Pusat Ma'had al-Jami'ah dengan permasalahan dan judul skripsi:

**IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN PADA PEMBELAJARAN KITAB KINING DI
MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG.**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Bandar Lampung, 01 Desember 2022
Mudir/Kepala,

Muhammad Nur, M.Hum
NIP.19810415201101105



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131
Telp. (0721)780987 Faks:(0721)780422 Email: mahad@radenintan.ac.id

Nomor : B-001/Un.16/P5/HM.00/01/2023
Lampiran :-
Hal : **Keterangan Telah Selesai Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Nur, M.Hum**
Jabatan : **Mudir/Kepala Ma'had al-Jami'ah**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Khoirul Umam Addzaky**
NPM : **1911010352**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Semester : **VIII (delapan)**

Telah selesai melaksanakan penelitian di UPT Pusat Ma'had al-Jami'ah dengan permasalahan dan judul tesis:

IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN PADA PEMBELAJARAN KITAB KINING DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 02 Januari 2023
Mudir/Kepala,

Muhammad Nur, M.Hum
NIP.19810415201101105



PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Kondisi fisik Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
2. Mengamati Kegiatan pembelajaran kitab kuning di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
3. Mengamati rutinitas kegiatan sehari-hari Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung

1. Kapan berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?
2. Apa saja yang menjadi visi misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?
3. Apa fungsi Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung sebagai lembaga keagamaan yang berada dibawah naungan kampus?
4. Bagaimana pola pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?
5. Apa saja yang menjadi program pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?
6. Apakah ada struktur kepengurusan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung, jika ada bagaimana sistem kepengurusannya?
7. Berapa banyak daya tampung Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung untuk santri?
8. Apa sajakah sarana dan prasarana di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?
9. Kapan sajakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab kuning di Ma'had?
10. Apa sajakah jenis kitab yang dikaji di Ma'had?
11. Seberapa penting pembelajaran kitab kuning di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?

12. Bagaimana usaha ustadz untuk memberikan pemahaman terhadap mahasantri pada pembelajaran kitab kuning ini?
13. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Metode Bandongan pada Pembelajaran kitab kuning di Ma'had?

B. Wawancara dengan Musyrif/ah dan Mu'allim/ah

1. Apa sajakah peran pengurus terhadap mahasantri Ma'had?
2. Bagaimana kehidupan sehari-hari mahasantri di Ma'had?
3. Bagaimana karakter dan pola pikir mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?
4. Apakah semua mahasantri berasal dari pesantren?
5. Apakah ada perubahan pada pemahaman dan karakter mahasantri setelah melakukan pembelajaran di Ma'had?
6. Apa yang menjadi tolak ukur anda mengenai perubahan karakter dan pemahaman mahasantri Ma'had?
7. Tindakan apa yang anda lakukan jika melihat mahasantri berkelakuan kurang baik?
8. Apakah ada hukuman bagi mahasantri yang berkelakuan kurang baik?

C. Wawancara dengan Mahasantri

1. Apa saja kebiasaan yang anda lakukan sebelum tinggal di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung?

2. Apakah anda selalu mengikuti semua kegiatan di Ma'had?
3. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan Ma'had?
4. Apa yang anda peroleh dari kegiatan pembelajaran kitab kuning?
5. Kitab apa saja yang anda pelajari di Ma'had?
6. Sejak kapan anda belajar di Ma'had?
7. Bagaimana usaha anda untuk dapat memahami materi yang diberikan oleh Asatidz/ah?
8. Apa saja perubahan yang anda alami pada saat tinggal di Ma'had?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat sejarah berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
2. Mengambil gambar sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
3. Mengambil gambar/foto proses pembelajaran kitab kuning
4. Mencatat struktur kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung
5. Kitab-kitab/buku-buku yang menjadi sumber belajar atau rujukan.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL,
Ustadz Muhammad Nur, M. Hum





Wawancara dengan Murabbi Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL,
Ustadz Ahmad Subarkah, S. Pd



Wawancara dengan Musyrif Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL,
Ustadz Arif Hadi Prayogo, S. Pd



Wawancara dengan Mu'allimah Halaqah Ma'had Al-Jami'ah
UIN RIL,
Ustadzah Melatul Ulfa Hasanah



Wawancara dengan Mu'allimah Halaqah Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL,
Ustadzah Fifi Azizah Fatmah



Wawancara dengan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL lulusan SMK,
Bimantara



Wawancara dengan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL lulusan SMA,
Ricky Pratama

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Tutorial Studi Islam Kitab Kuning Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Tutorial Studi Islam Kitab Kuning Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Shalawat Kubra Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Kultum Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Haflah Ta'arruf (Inaugurasi) Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Sekolah Moderasi Beragama Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Halaqah Ta'lim Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung



Kegiatan Muhadharah (Pentas Seni) Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN
Raden Intan Lampung